



PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA UNTUK PENGEMBANGAN UMKM SELEUD DI SAWO JAJAR KOTA MALANG

Elisa¹, Errica Dwitanti², Agung Winarno³, Agus Hermawan⁴

¹ Universitas Negeri Malang

elisa.2104138@students.um.ac.id

² Universitas Negeri Malang

errica.dwitanti2104138@students.um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang

agung.winarno.fe@um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang

agus.hermawan.fe@um.ac.id

koresponding: elisa.2104138@students.um.ac.id

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Faktanya UMKM telah berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia hingga saat ini. Ketika Covid 19 menjadi masalah global terjadi pada tahun 2019. Virus ini menyebar ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Dampak ekonomi yang dirasakan salah satunya pelaku UMKM yaitu penurunan omset penjualan. Pengembangan Wawasan Manajerial adalah mata kuliah yang programnya mengajarkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat. Yang mana kegiatan ini bentuk pelatihan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM agar dapat meningkatkan penjualan. Dengan adanya permasalahan tersebut kami mahasiswi magister manajemen universitas negeri malang melakukan Kegiatan pengabdian ini yang mana dilakukan pada tanggal awal bulan September 2022 sampai akhir November 2022 di UMKM Seleud yang beralamatkan Jl. Selat sunda II D3/24 Sawojajar kota Malang. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini antara lain yaitu kegiatan pengidentifikasian program kerja, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan logo produk yang menarik, Pembuatan Logo usaha, Pemasaran yang lebih modern, Pembayaran via QRIS serta mendapatkan distributor bahan baku hidroponik.

Kata Kunci: UMKM, Covid-19, Pendampingan

ABSTRACT

UMKM are one of the important economic sectors in Indonesia. The fact is that UMKM have played an important role in the Indonesian economy to date. When Covid 19 became a global problem, it happened in 2019. This virus spread to various countries, one of which is Indonesia. One of the economic impacts felt by UMKM players is a decrease in sales turnover. Development of Managerial Insights is a course whose program teaches students to do community service. Which activity is a form of training in the form of Community Service. This community service aims to help UMKM to increase sales. With this

problem, we are the students at the Malang State University Master of Management who carry out this service activity which will be carried out from the beginning of September 2022 to the end of November 2022 at UMKM Seleud, which is addressed at Jl. Sunda Strait II D3/24 Sawojajar Malang city. The methods used in socialization and education activities include identifying work programs, training, and mentoring. The results of this series of community service activities are the development of attractive product logos, making business logos, more modern marketing, payments via QRIS and getting distributors hydroponic raw materials.

Keywords: UMKM, Covid-19, Assistance

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Faktanya UMKM telah berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia hingga saat ini. Hal ini karena sektor UMKM sangat mampu menyerap tenaga kerja, sehingga tidak mengherankan jika UMKM menjadi penyelamat ekonomi Indonesia yang kacau saat krisis 1997, ketika banyak industri padat modal yang tumbang, keluar dari bisnis atau bangkrut (Aan Sugiharto, Fuad Nasvian, Setia Dharmawan, & Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2022). Tentunya hal ini memperkuat keberadaan UMKM sebagai perusahaan yang berperan aktif dalam kegiatan produksi agar dapat dikembangkan secara efektif, karena dapat mempengaruhi sektor perekonomian di Indonesia.

Ketika Covid 19 menjadi masalah global terjadi pada tahun 2019. Virus ini menyebar ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Tercatat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya. Per 8 Oktober 2021, jumlah kasus Covid-19 sebanyak 4,23 juta kasus dan jumlah kematian sebanyak 143.000 kasus (Khairiyah, 2022). Dampak ekonomi menjadi perhatian yang muncul di masyarakat dan pelaku UMKM termasuk pihak yang merasakan dampak serius dari virus ini. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 37.000 pelaku UMKM melaporkan bahwa 56% melaporkan masalah penurunan kuota penjualan dan 22% melaporkan masalah modal. 15% memiliki masalah dengan distribusi barang dan 4% kesulitan memperoleh bahan baku produksi (Widianto, 2021).

Mata kuliah Pengembangan Wawasan Manajerial (PWM) adalah mata kuliah yang programnya mengajarkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk pelatihan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat. Dengan layanan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar hidup dalam komunitas di luar kampus, secara langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait dukungan komunitas dalam memberikan dukungan. Pengabdian masyarakat ini berupaya membantu

UMKM agar dapat meningkatkan penjualan. Dengan adanya mata kuliah ini maka permasalahan yang dialami UMKM bisa terbantu oleh mahasiswa yang melakukan program kerja di salah satu UMKM.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam praktek perkuliahannya bertujuan untuk di implementasikan kepada masyarakat salah satunya UMKM. Tema program kerja yang kami lakukan ini adalah “Pendampingan Manajemen Usaha Untuk Pengembangan UMKM Seleud Di Sawojajar Kota Malang”. Secara khusus hal ini bertujuan agar dapat membantu masyarakat untuk tetap dapat berwirausaha, bagaimana membuat produk yang baik dengan logo yang menarik konsumen, bisa mendapat distributor bahan baku yang bagus dan mempromosikan produk di luar dengan pembuatan konten-konten video yang menarik agar konsumen membeli produk tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal awal bulan September 2022 sampai akhir November 2022 di UMKM Seleud yang beralamatkan Jl. Selat sunda II D3/24 Sawojajar kota Malang. Langkah yang pertama mengidentifikasi awal pengabdian kepada UMKM adalah dengan kami melakukan survey lokasi dan mencari UMKM yang akan kita jadikan objek pengabdian, yang mana akhirnya kami membantu salah satu UMKM di daerah tersebut dan melakukan sosialisasi wawancara dengan pemilik UMKM Seleud . Setelah mendapat UMKM kita mulai mencari tahu sekiranya apa yang kurang dan perlu diperbaiki serta dikembangkan oleh kami guna memajukan umkm pilihan tersebut. Lalu yang kedua Setelah kita mengetahui apa yang dibutuhkan oleh UMKM Seleud maka kita mulai mengatur startegi guna memperbaiki sedikit demi sedikit sampai UMKM tersebut dapat berkembang dengan baik. Selanjutnya yang terakhir kami mendampingi UMKM dalam setiap proses yang telah kami bimbing dan bantu sesuai program kerja yang kami berikan kepada UMKM, hal agar kita dapat melihat terdapat perkembangan pada UMKM. Dan tentu saja hal ini bertujuan dengan kami melakukan pendampingan pada UMKM Seleud agar dapat menambah nilai penjualan dan UMKM dapat banyak dikenal dikalangan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan penjabaran singkat mengenai program yang telah kami lakukan pada UMKM Seleud ini. *Pertama*, Pemilik UMKM Seleud ini memang sudah memasarkan produknya secara online melalui media sosial namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal, sehingga hasil yang diperoleh pun tidak maksimal. Oleh sebab itu kami melakukan program dalam pemasaran yaitu dengan Membantu mempromosikan produk dengan membuat konten menarik, memfoto produk agar terlihat lebih menarik untuk dipromosikan lewat media sosial bisa Whatsapp, Instagram, Tiktok.



Gambar 1. Produk usaha UMKM Seleud

Disini penjual harus mampu menyajikan sesuatu yang menarik untuk menarik perhatian calon pembeli (Suharti, Firdaus, 2022). Salah satu proker yang dapat saya tawarkan kepada pemilik adalah kemampuan untuk membuat konten video yang menarik. Disini tujuannya agar konsumen tertarik untuk membeli produknya setelah melihat foto dan konten video yang menarik. Yang mana ini nanti akan dipost di Instagram atau media sosial lainnya milik UMKM Seleud.

Kedua, Pemilik UMKM Seleud ini sudah membuat logo kemasan, namun kurang menarik. Dari sini kami membantu dengan membuat desain logo kemasan yang menarik agar lebih menarik konsumen.



Gambar 2. Logo UMKM sebelum dan sesudah didesain menarik

Gambar logo yang setelah kami desain merupakan salah satu proses inisiasi logo UMKM Seleud yang kami peroleh berdasarkan keinginan pemilik produk dengan memberikan nama dan gambar sesuai produk. Logo ini dirancang dalam dua dimensi untuk memudahkan identifikasi proses pencetakan dan produk. Selain itu, didesain dengan menggunakan kombinasi pewarnaan dan gambar yang sederhana namun menarik bagi konsumen (Agustina, Dwanoko, & Suprianto, 2021).

Ketiga, Pemilik UMKM Seleud ini tidak memiliki banner pada usahanya. Maka dari itu kami membantu membuatkan desain banner dan mencetakkan bannernya untuk pemilik UMKM Seleud ini.



Gambar 3. Banner usaha UMKM Seleud

Banner sendiri memiliki manfaat untuk menyampaikan informasi kepada pelanggan (Sariwati, Rahmawati, Oktaviani, & Amran, 2019). meningkatkan merek di antara pelanggan yang potensial, sebagai media iklan produk dan jasa dan juga bisa menambah nilai estetika pendirian usaha UMKM Seleud ini.

Keempat, UMKM Seleud ini mereka hanya dapat melakukan pembayaran secara langsung dan via tranfer.



Gambar 4. Gambar kode barcode QRIS

Disini dengan berkembangnya teknologi yang semuanya serba digital, Kami mencoba membantu pemilik UMKM untuk usahanya agar bisa melakukan pembayaran via QRIS. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sendiri diartikan sebagai standarisasi pembayaran kode QR Bank Indonesia yang dapat menjadikan proses transaksi kode QR lebih mudah, cepat dan aman (Yuliati & Handayani, 2021). Kami sudah mendaftarkan rekening pemilik UMKM ke BNI agar dapat diproses untuk melakukan pembayaran via QRIS untuk usahanya. Hasil dari UMKM Seleud setelah menggunakan pembayaran via QRIS cukup memudahkan konsumen, karena dengan menggunakan smartphone saja sudah bisa melakukan pembayaran dengan lebih mudah dan cepat, dengan menggunakan 1 kode QRIS dapat dipindai oleh merchant DANA menggunakan aplikasi apapun seperti LinkAja, Gopay, OVO, DANA dan ShopeePay.

Kelima, Manajemen pengelolaan produksi bahan Masih kekurangan dalam pencarian distributor sayur hidroponik.



Gambar 5. Sayur Hidroponik

Hidroponik sendiri berfokus pada pemenuhan unsur hara yang dibutuhkan tanaman, yang mana ini merupakan salah satu cara budidaya tanaman dengan menggunakan air tanpa menggunakan tanah (Permadi, Yuliana, Wardhani, Nastiti, & Prasetyo, 2020). Kebutuhan air untuk hidroponik lebih sedikit dibandingkan untuk tumbuh di tanah. Hidroponik menggunakan air lebih efisien dan cocok untuk daerah dengan persediaan air terbatas. Karena UMKM Seleud ini membutuhkan distributor sayuran yang fresh untuk produksi jualannya. Disini Kami sudah mencarikan distributor bahan baku hidroponik yang beralamatkan di Jl Pandanwangi Blimbing kota Malang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan kegiatan manajemen usaha kepada pelaku UMKM Seleud yang mana ini usaha menjual produk fresh food yang terletak di alamat Jl. Selat sunda II D3/24 Sawojajar kota Malang. Program pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat berjalan dengan baik. Program ini menghasilkan manfaat untuk pemilik usaha UMKM Seleud ini diantaranya sudah mempunyai banner usaha, bisa melakukan pembayaran via QRIS, memiliki konten yang menarik untuk mempromosikan produknya, sudah memiliki distributor sayur hidroponik yang fresh, dan sudah memiliki logo usaha yang menarik. Program kerja tersebut harapannya bisa meningkatkan volume penjualan fresh food di UMKM Seleud.

REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah berjalan ini memberikan rekomendasi bahwa perlunya kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat yang dapat membantu meningkatkan pengembangan usaha terhadap UMKM agar dapat menambah wawasan manajerial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah tim pengabdian dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Rektor Universitas Negeri Malang, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri

Malang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Pemilik usaha UMKM Seleud
Dion Sanggah

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sugiharto, M., Fuad Nasvian, M., Setia Dharmawan, A., & Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang, P. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing UMKM Snack Oleh-Oleh Di Rumah Kreatif BUMN-Telkom Malang. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 101–106. Retrieved from <https://edumediareolution.com/index.php/society>
- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Khairiyah, A. (2022). Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dilihat dari Perspektif Hukum Internasional dan Politik Hukum dalam Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v3i1.172>
- Permadi, H., Yuliana, Y., Wardhani, I. S., Nastiti, N. De, & Prasetyo, S. M. (2020). Workshop Pembuatan Hidroponik Wick System Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Kasri. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 202. <https://doi.org/10.17977/um078v2i32020p202-211>
- Sariwati, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 218–224. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Setyaningsih, E. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Perempuan Program Pelatihan Dan Pengolahan Produk Salad Buah Dan Bisnis Reseller*.
- Suharti, Firdaus, Y. (2022). *Pendampingan Kegiatan Pemasaran Ukm Produk*. 6(1).
- Tresyanto, C. A., & Melina Gabrila Winata. (2021). Strategi Branding Untuk Pengembangan UKM Salad Buah dan Pukis Di Desa Suratn Gang Dipo Kota Mojokerto. *Budimas*, 03(02), 2013–2015.

Widianto, B. (2021). Keberlangsungan Umkm Kota Medan Saat Pandemi Covid-19. *Rechts Vinding*, vol 10 no, 379–391.

Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 811–816. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>